



ANALISA CUACA KEJADIAN HUJAN LEBAT DI PROVINSI RIAU

TANGGAL 01 Desember 2025

I. INFORMASI KEJADIAN HUJAN LEBAT

LOKASI	Kab. Pelalawan dan Kab. Rokan Hulu
TANGGAL	01 Desember 2025
DAMPAK	Belum ada laporan

II. DATA CURAH HUJAN

JUMLAH CURAH HUJAN TANGGAL 01 DESEMBER 2025

(UPDATE TANGGAL 02 DESEMBER 2025 PUKUL 07.00 WIB)

Lokasi Penakar Hujan	Kabupaten / Kota	Jarak Pandang	Intensitas Curah Hujan	Waktu Kejadian Hujan (WIB)
SSK II Pekanbaru	Kota Pekanbaru	7 KM (Hujan Ringan)	Hujan Ringan	14.53-14.55; 21.30-02.00
Japura Indragiri Hulu	Kab. Inhu	6 KM (Hujan Ringan)	Hujan Ringan	00.20 - 02.50; 06.15 - NOW
Pinang Kampai Dumai	Kota Dumai			off
SSHSN Pelalawan	Kab. Pelalawan	6 KM	Hujan Lebat	
Tambang Kampar	Kab. Kampar	6 KM	Hujan Sedang	22.00-03.00
Rumbai Timur	Kota Pekanbaru		Hujan Sedang	
Dumai Timur	Kota Dumai		-	
Bangkinang	Kab. Kampar		Hujan Ringan	
XIII Koto Kampar	Kab. Kampar		-	
Kampar Kiri	Kab. Kampar		Hujan Ringan	
AAWS Tambang Kampar	Kab. Kampar		Hujan Sedang	
AWS Mesonet Kampar	Kab. Kampar		-	off
Kuala Kampar	Kab. Pelalawan		Hujan Sedang	
Teluk Meranti	Kab. Pelalawan		Hujan Ringan	
Bantan	Kab. Bengkalis		Hujan Ringan	
Bukit Batu	Kab. Bengkalis		Hujan Ringan	
Bunga Raya	Kab. Siak		Hujan Ringan	
Siak	Kab. Siak		Hujan Ringan	
Kandis	Kab. Siak		Hujan Sedang	
Minas	Kab. Siak		Hujan Ringan	
Pusako	Kab. Siak		Hujan Ringan	
Tambusai	Kab. Rohul		Hujan Sedang	
Tandun	Kab. Rohul		Hujan Ringan	
Pasir Pangaraian	Kab. Rohul		Hujan Lebat	
Rokan IV Koto	Kab. Rohul		Hujan Ringan	
AWS Mesonet Rohul	Kab. Rohul		Hujan Lebat	
AAWS Rimbang Melintang Rohil	Kab. Rohil		-	
Tanah Putih	Kab. Rohil		-	
Batang Cenaku	Kab. Inhu		-	off
Tembilahan	Kab. Inhil		Hujan Sedang	
AAWS Singingi	Kab. Kuansing		Hujan Lebat	
Kuantan Tengah	Kab. Kuansing		Hujan Ringan	
Tebing Tinggi	Kab. Meranti		Hujan Ringan	

Note: Tidak semua curah hujan tercatat pada penakar hujan

(-)

0.5 - 20.0 mm

20.0 - 50.0 mm

50.0 - 100.0 mm

> 100.0 mm

: Tidak Ada Hujan

: Hujan Ringan

: Hujan Sedang

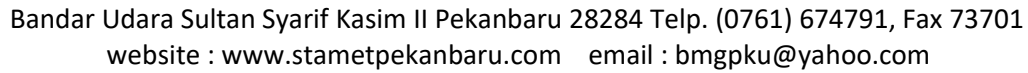
: Hujan Lebat

: Hujan Sangat Lebat



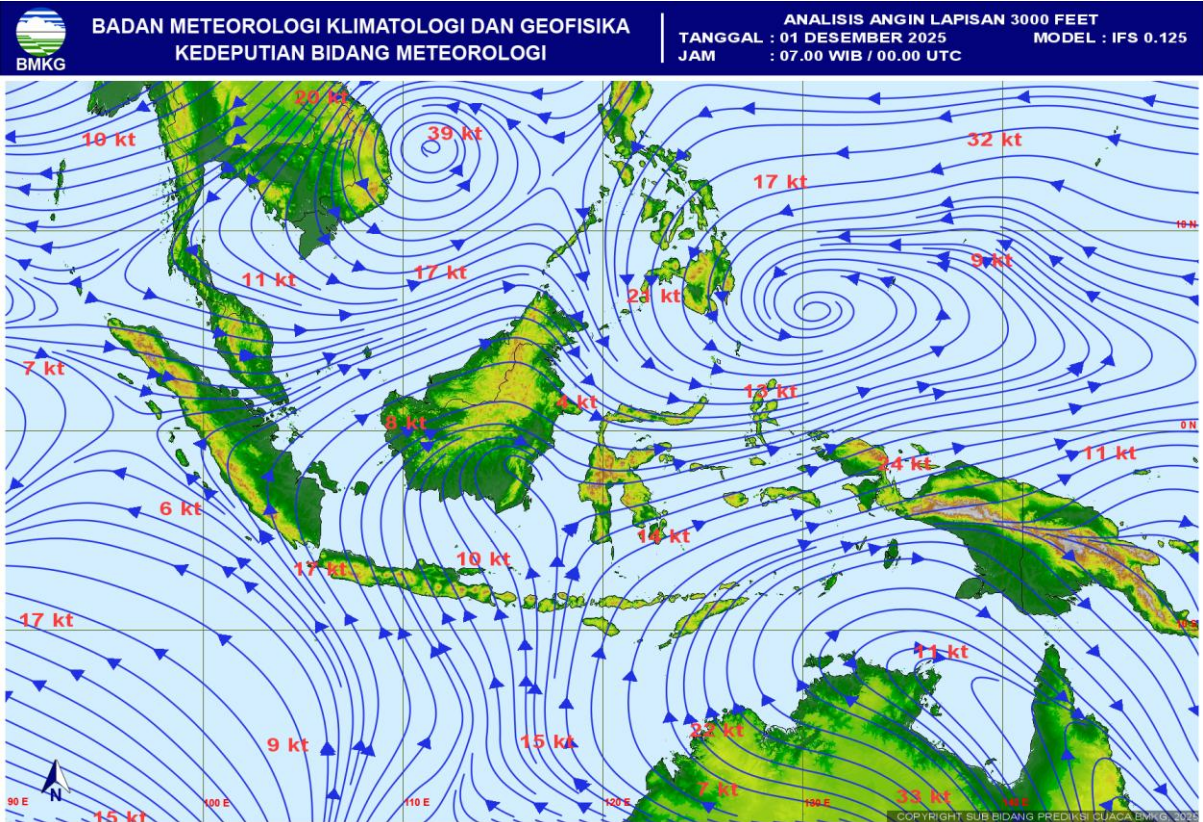
III. ANALISIS METEOROLOGI

INDIKATOR	KETERANGAN
1. Pola Angin	Berdasarkan analisis pola angin pada tanggal 01 Desember 2025 pukul 07.00 WIB (00.00 UTC) dan 19.00 WIB (12.00 UTC), terpantau adanya daerah belokan angin (<i>shearline</i>) dan konvergen (pertemuan angin) di wilayah Riau. Kondisi ini menyebabkan terjadinya penumpukan massa udara basah yang mendukung pertumbuhan awan hujan.
2. SST	SST di perairan Samudera Hindia dan Selat Malaka terpantau bernilai sekitar 30.0°C – 31.0°C. Hal ini menunjukkan bahwa suhu muka laut masih cukup hangat. Selanjutnya, anomali SST di sekitar Samudera Hindia, Selat Malaka, dan Perairan Riau terpantau berkisar antara 0.5°C hingga 1.0°C.
3. Citra Radar Cuaca	Berdasarkan citra radar cuaca tanggal 01 Desember 2025 pukul 15.30 WIB, terpantau sudah terlihat pertumbuhan awan konvektif di wilayah Riau bagian pesisir timur, barat dan selatan. Pada pukul 19.50 wib, terpantau jajaran awan konvektif dari wilayah barat meluas dan meyantu secara sporadis ke wilayah Riau bagian tengah. Pada pukul 21.44, kumpulan awan matang tersebut semakin tumbuh dan meluas di sebagian besar wilayah riau. Awan-awan konvektif tersebut mempertahankan kondisinya hingga pukul 02.50 WIB 02 Desember 2025 dan berangsur-angsur meluruh pada pukul 06.00 wib.
4. Dinamika Atmosfer	Informasi Dinamika Atmosfer tgl. 01 Desember 2025: SOI : +13.7 (tidak signifikan < +7) —> berpengaruh terhadap peningkatan pola konvektif di sebagian wilayah Indonesia bagian tengah dan timur. Indeks ENSO di NINO 3.4 : -0.93 (normal ±0.8) —> *berpengaruh terhadap peningkatan pola konvektif di sebagian wilayah Indonesia. DMI : -0.6 (normal ±0.4) —> berpotensi meningkatkan aktivitas/pola konvektif di wilayah Indonesia bagian barat. MJO : Fase 8 - (West, Hem, and Africa) : —> tidak berkontribusi terhadap proses pembentukan awan hujan di wilayah Indonesia. Gel. Atmosfer : Kelvin -> Bengkulu, Jambi, Lampung Rossby Ekuatorial -> NIL Indeks Surge : +5.7 (normal < +10) —> Aliran massa udara dingin tidak signifikan terhadap wil. Indonesia. Belokan angin dan konvergensi -> Daerah potensi pertumbuhan awan hujan di Aceh, Sumut, Kep. Bangka Belitung, Kalteng, Kalsel, Kaltim, Kaltara, Kalbar, Sulteng, Sulut, Maluku, Maluku Utara, Papua Barat, Papua Barat Daya, Papua Tengah, Papua, Papua Pegunungan, Papua Selatan. SST anomali : -2.0 – 2.7°C -> Potensi penguapan (penambahan

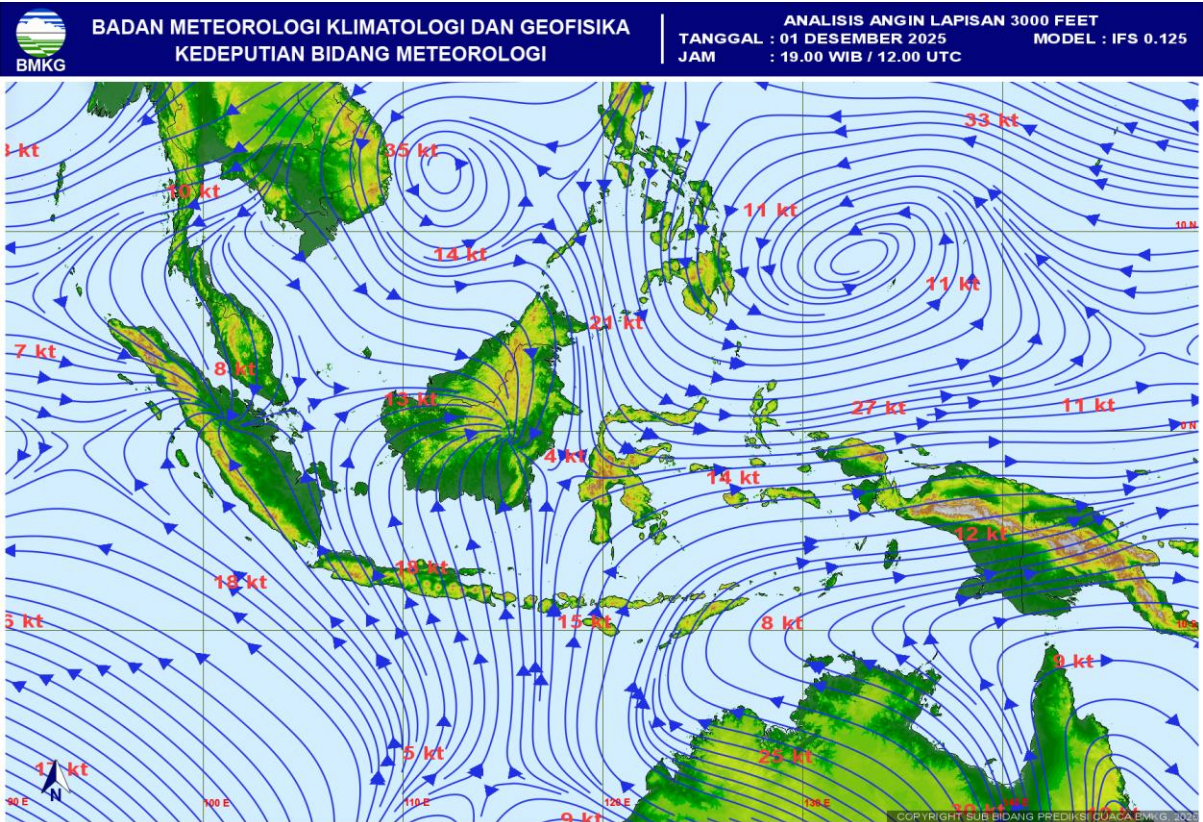


LAMPIRAN

Lampiran 1.

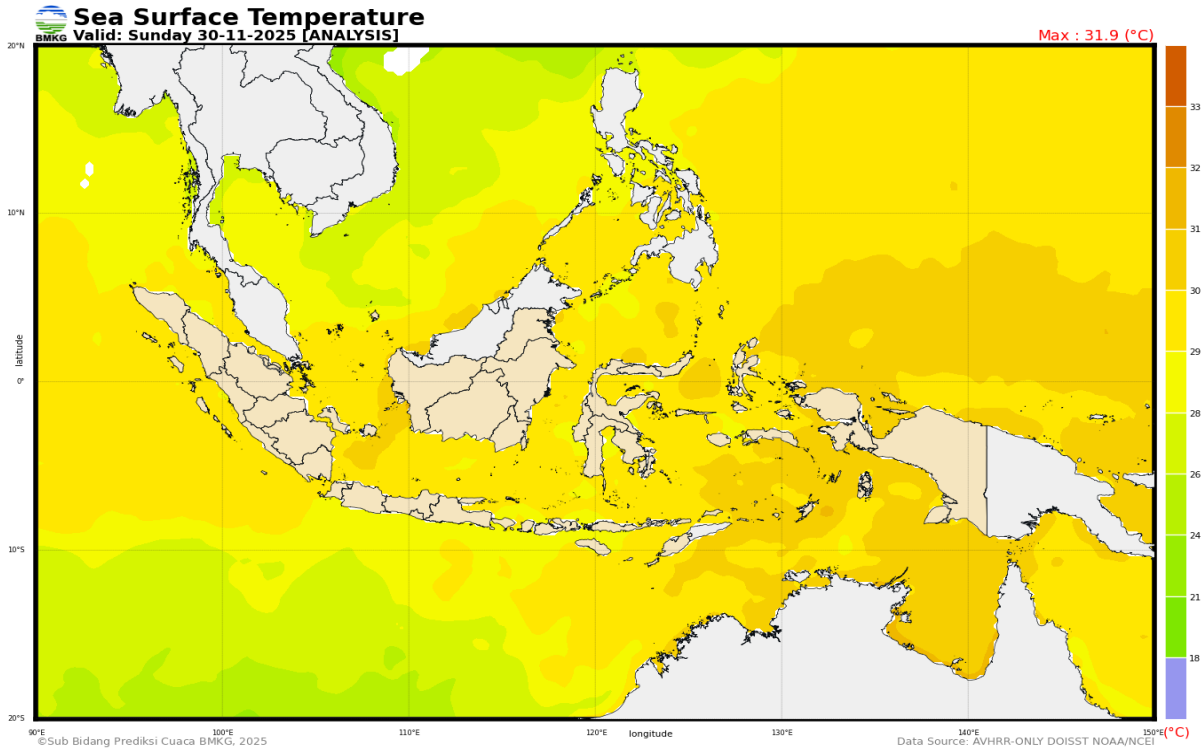


Gambar 1. Analisis Streamline tanggal 01 Desember 2025 pukul 00.00 UTC

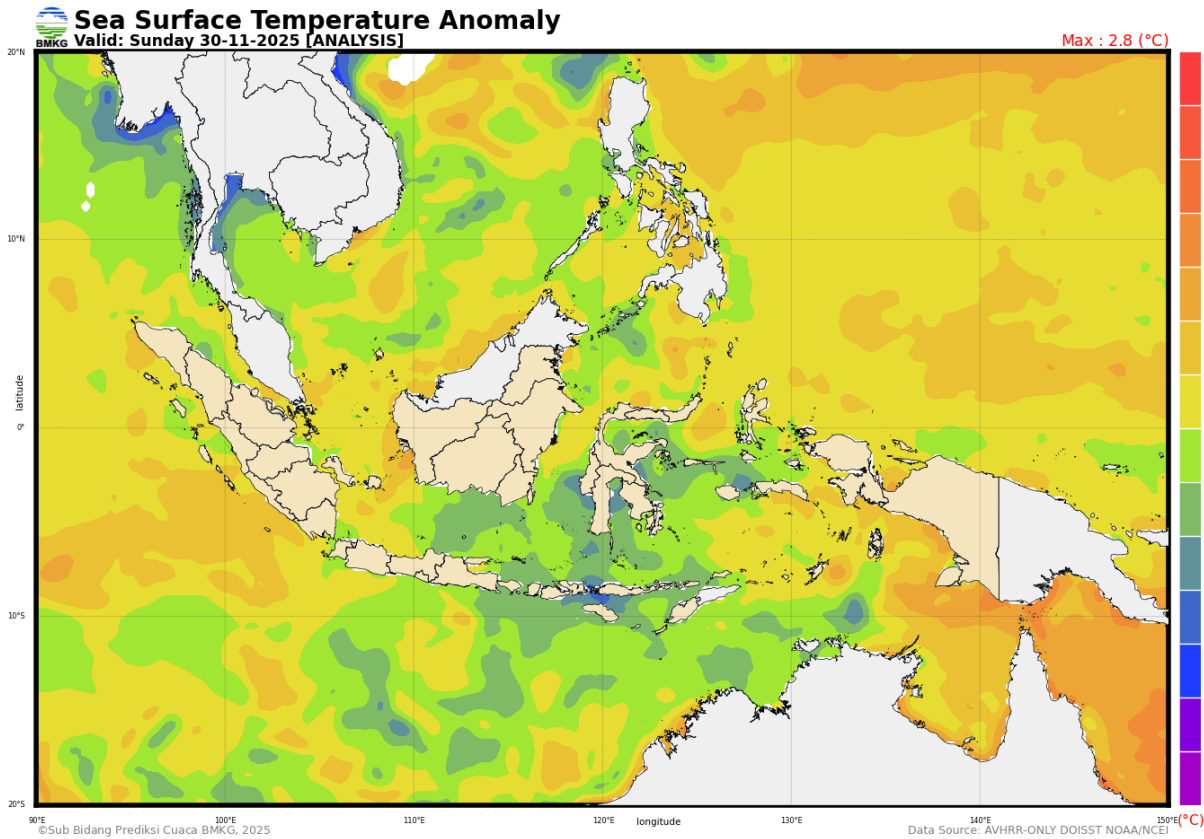


Gambar 2. Analisis Streamline tanggal 01 Desember 2025 pukul 12.00 UTC

Lampiran 2.



Gambar 3. Analisis SST tanggal 30 November 2025

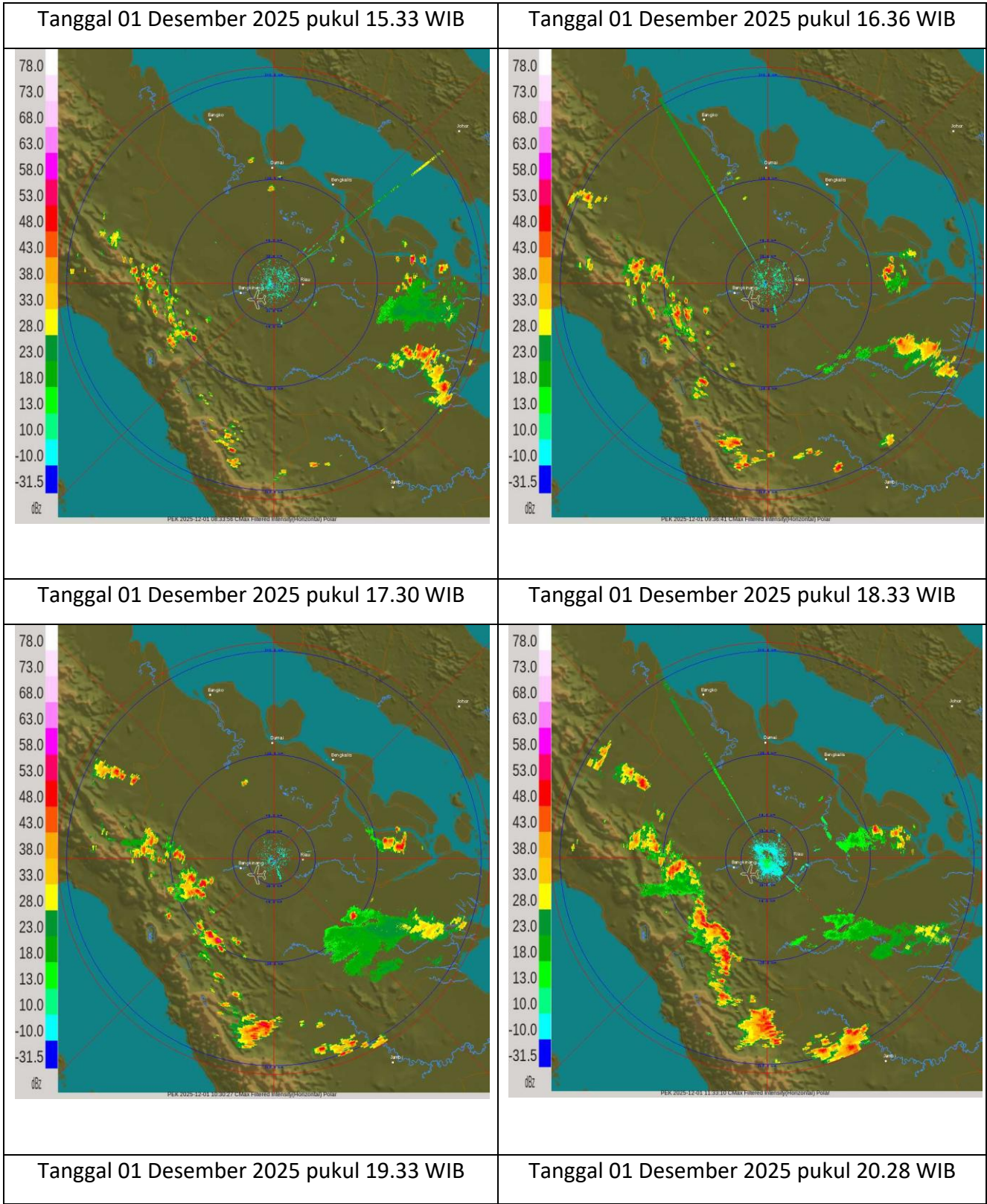


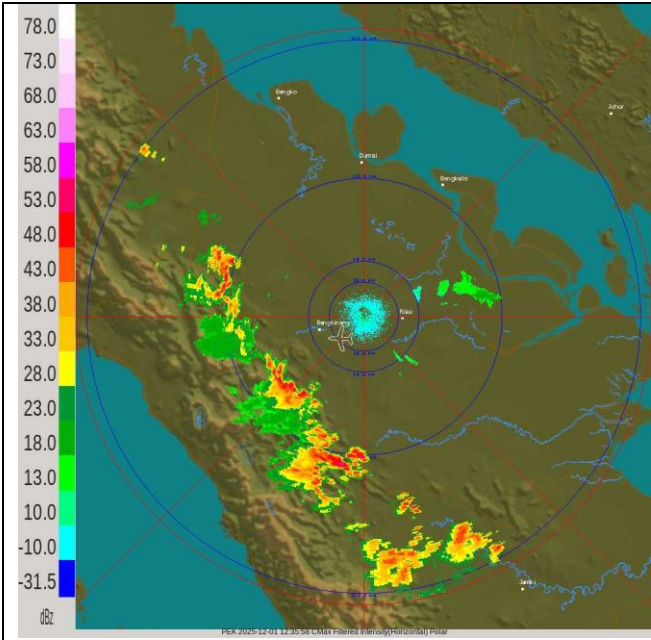
Gambar 4. Analisis Anomaly SST tanggal 30 November 2025



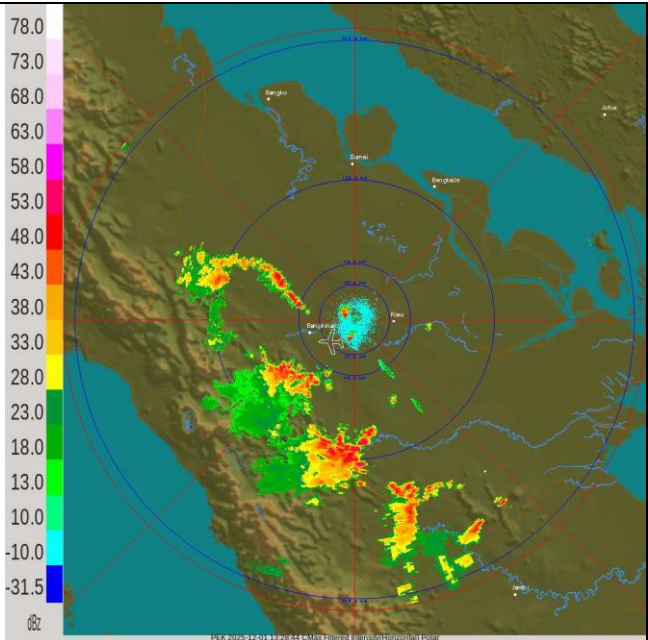
Lampiran 3.

Citra Radar Cuaca

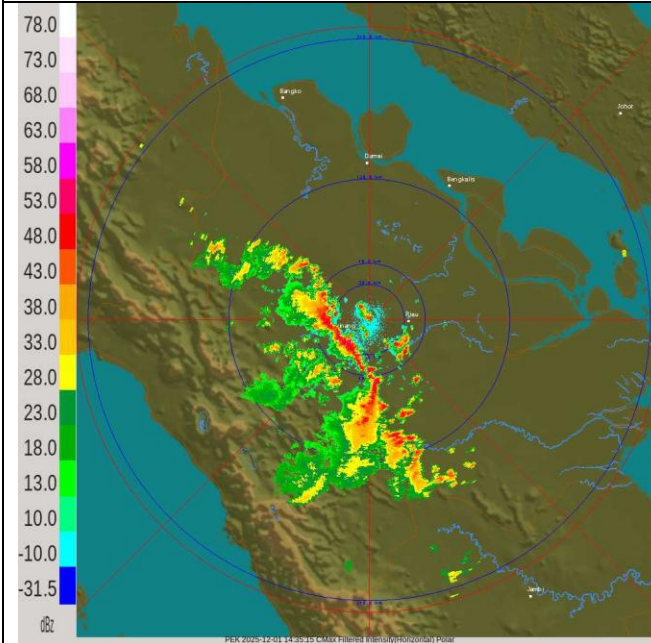




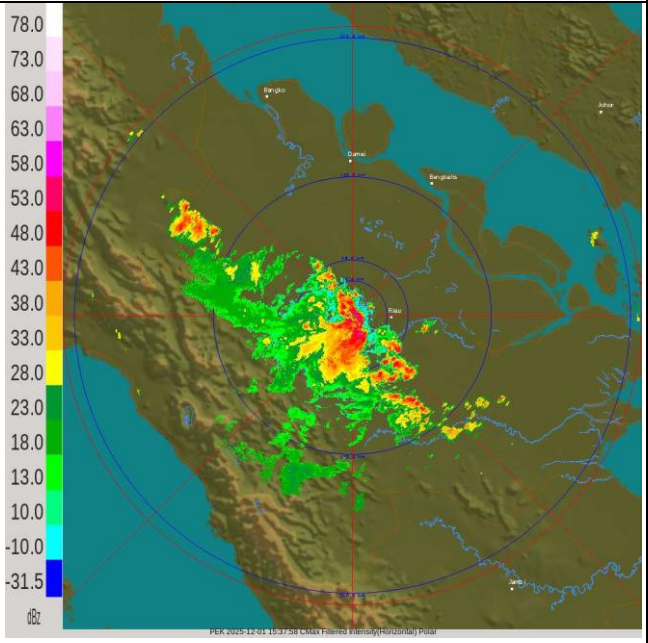
Tanggal 01 Desember 2025 pukul 21.35 WIB



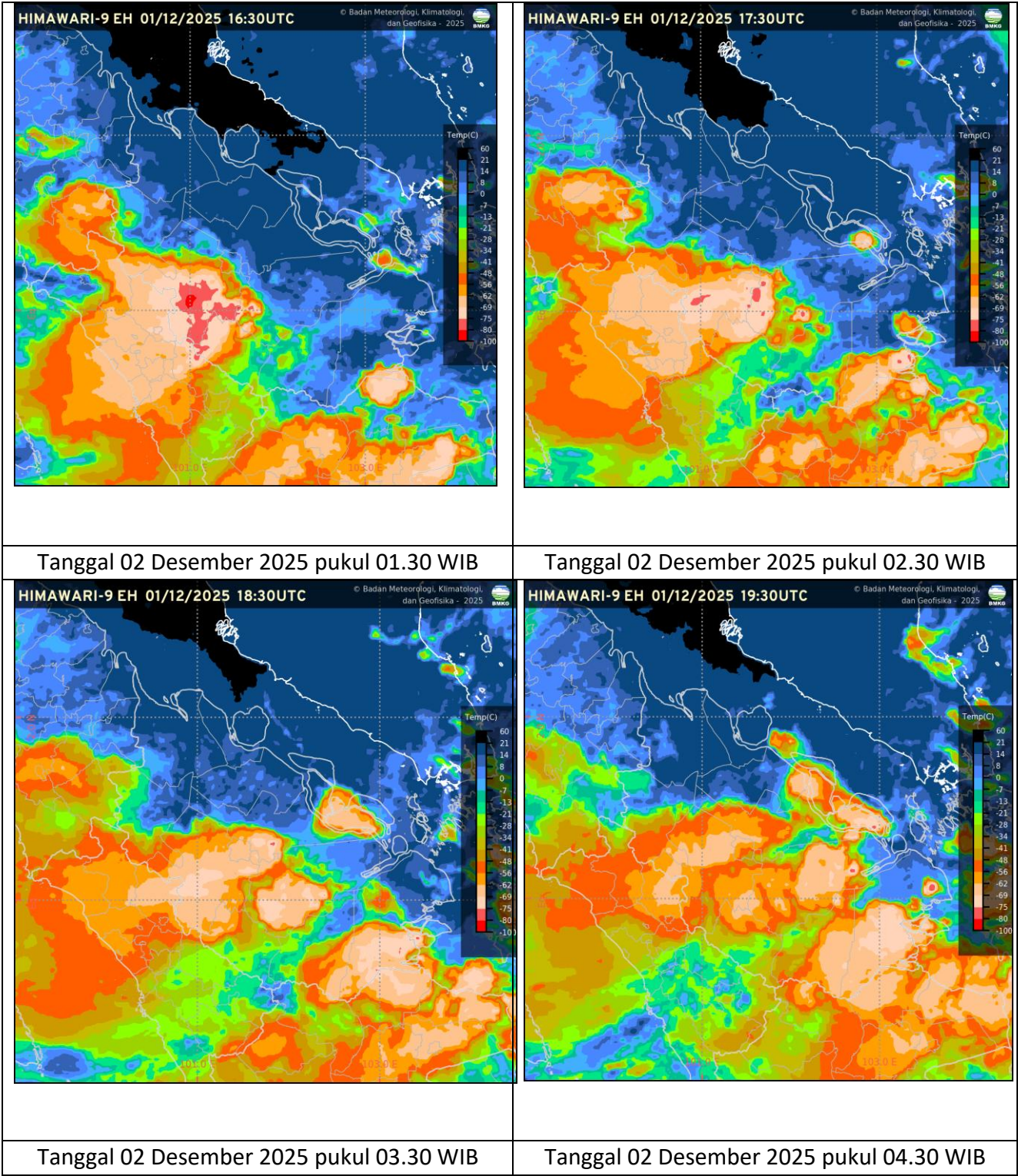
Tanggal 01 Desember 2025 pukul 22.37 WIB

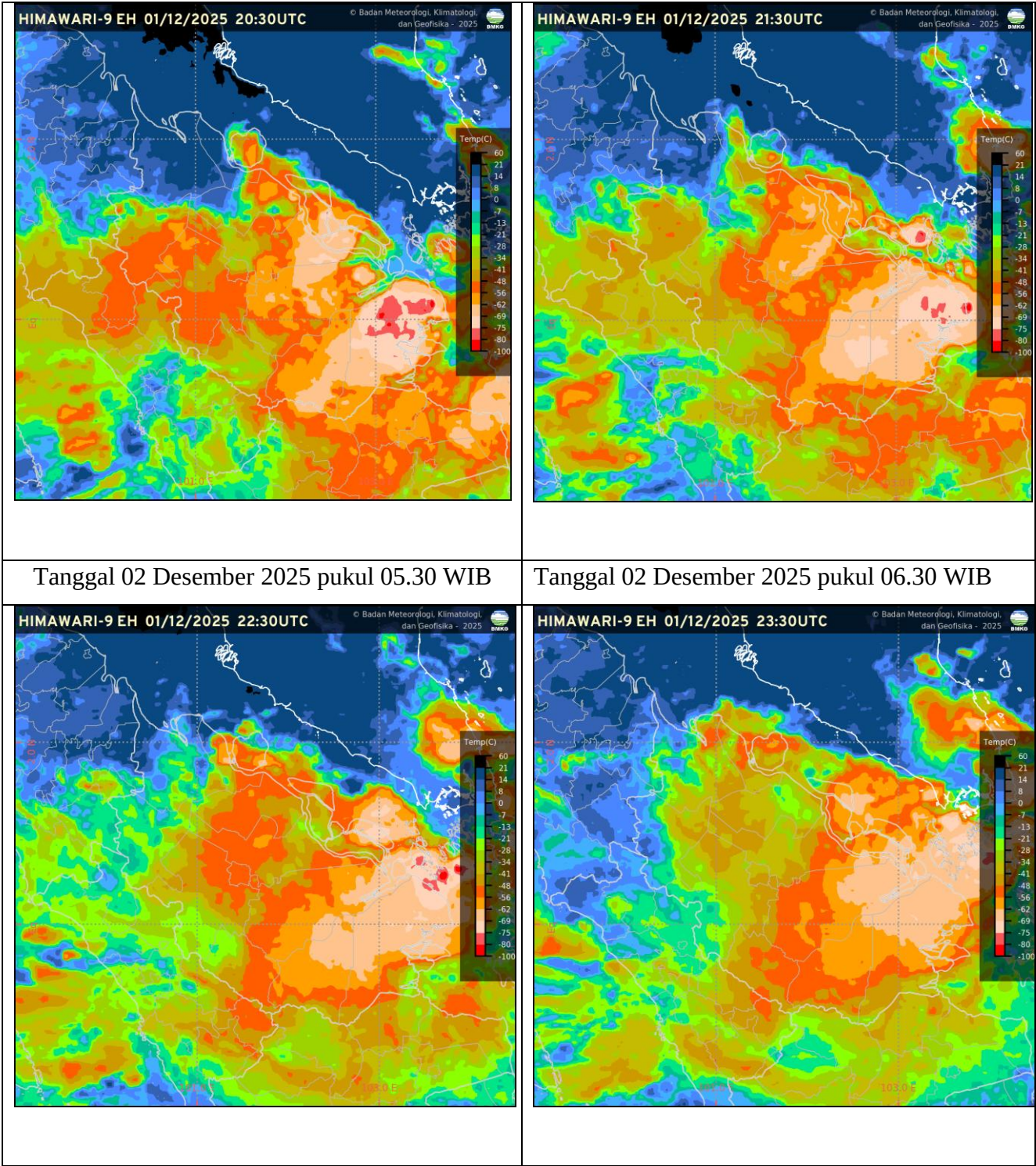


Tanggal 01 Desember 2025 pukul 23.30 WIB



Tanggal 02 Desember 2025 pukul 00.30 WIB





Mengetahui
Koordinator Bidang Data dan Informasi

Bibin Sulianto

Pekanbaru, 02 Desember 2025
Forecaster on Duty

TTD

Indah Desinigraha